

JURNAL ABDI KESMAS

<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/abdikesmas>

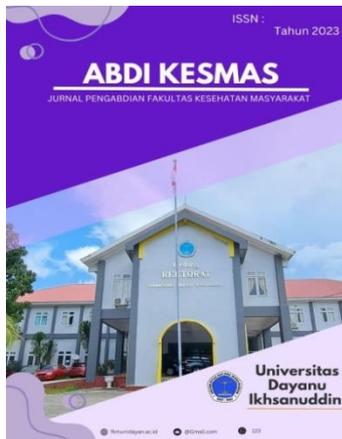
e-ISSN :

P-ISSN :

Keywords: Health, community, service, behavior

Kata kunci: Kesehatan, Masyarakat, Pengabdian, Perilaku

Korespondensi Penulis:
rinintaandriani@unidayan.ac.id



PENERBIT

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau.

Alamat: Jl. Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau

PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM UPAYA STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN (BABS) DAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) MELALUI UPAYA PROMOSI KESEHATAN DI DESA MBANUA

Agus Darmawan¹⁾, Rininta Andriani²⁾, Wahyudin³⁾

^{1,2,3} Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Kota Baubau, Indonesia.

Dikirim: 29/05/2023

Direvisi: 05/06/2023

Disetujui: 08/06/2023

Abstract

The development of the health sector is not solely carried out by elements working in the health sector itself, but is greatly influenced by the results of hard work and positive contributions from various parties related to the health sector. Public health problems can start from the behavior of individuals, families, groups and communities including those related to environmental health problems, maternal and child health, adolescent health and health for the elderly and the utilization of health service facilities is still very low. This community service activity aims to improve their ability to recognize public health problems, organize their potential and resources and to overcome the health problems they face. This service activity is carried out using community survey methods, health education and counseling and evaluation at the end of the activity. The conclusion of this service activity is that the community has gained knowledge about the importance of Clean and Healthy Living Behavior in improving the health status of the community, understands the importance of changing open defecation behavior through activities that trigger public understanding about the importance of personal hygiene (how to wash hands with soap) and know the steps to take. correct CTPS demo by default.

Intisari

Pembangunan bidang kesehatan tidak semata-mata dilakukan oleh unsur-unsur

yang bekerja dalam bidang kesehatan itu sendiri, tetapi sangat dipengaruhi oleh hasil kerja keras serta kontribusi positif dari berbagai pihak yang saling berkaitan dengan sektor kesehatan tersebut. Masalah kesehatan masyarakat dapat bermula dari perilaku individu, keluarga, kelompok dan masyarakat diantaranya berkaitan dengan masalah kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak, kesehatan remaja serta kesehatan lanjut usia maupun pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan yang masih sangat rendah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengenali masalah kesehatan masyarakat, mengorganisasikan potensi dan sumber daya yang dimiliki serta untuk mengatasi masalah kesehatan yang dihadapinya. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode survey masyarakat, penyuluhan dan pendidikan kesehatan serta evaluasi di akhir kegiatan. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini diantaranya masyarakat telah mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat paham tentang pentingnya mengubah perilaku buang air besar sembarangan melalui kegiatan pemicuan pemahaman masyarakat tentang pentingnya personal hygiene (cara cuci tangan pakai sabun) serta mengetahui langkah/demo CTPS yang benar sesuai standar.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan bidang kesehatan tidak semata-mata dilakukan oleh unsur-unsur yang bekerja dalam bidang kesehatan itu sendiri, tetapi sangat dipengaruhi oleh hasil kerja keras serta kontribusi positif dari berbagai pihak yang saling berkaitan dengan sektor kesehatan tersebut. Untuk optimalisasi hasil serta kontribusi positif tersebut, harus dapat diupayakan masuknya wawasan kesehatan sebagai asa pokok program pembangunan nasional.

Perubahan perilaku masyarakat dari pasif menjaga kesehatan menjadi aktif dalam menjaga kesehatan merupakan titik perubahan bahwa masyarakat telah sadar

akan pentingnya kesehatan. Perilaku yang sehat dan kemampuan masyarakat untuk memilih dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang bermutu sangat menentukan keberhasilan pembangunan kesehatan.

Masalah kesehatan masyarakat dapat bermula dari perilaku individu, keluarga, kelompok dan masyarakat diantaranya berkaitan dengan masalah kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak, kesehatan remaja serta kesehatan lanjut usia maupun pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan yang masih sangat rendah. Masalah-masalah tersebut dapat menimbulkan dampak berkelanjutan bagi masyarakat secara kolektif seperti munculnya penyakit baik menular maupun tidak menular, berkurangnya kualitas kesehatan lingkungan.

Dalam perkembangan selanjutnya, dibutuhkan tenaga-tenaga kesehatan masyarakat yang profesional, yang tidak hanya dapat berbuat tapi juga mampu berpikir cerdas dalam menghadapi banyaknya tuntutan-tuntutan dari masyarakat. Oleh karena itu diperlukan langkah bijak dalam menyikapi setiap perkembangan yang muncul di masyarakat.

Salah satu upaya untuk mengimbangi tuntutan profesionalisme dalam dunia kesehatan adalah diadakannya Program Pengabdian Masyarakat oleh para dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Dayanu Ikhsanuddin. Program pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu dari fungsi tri darma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh seorang dosen.

Program ini merupakan suatu proses dan dalam bentuk kegiatan profesional terhadap program pembangunan yang berwawasan kesehatan sesuai dengan paradigma sehat dengan cara partisipasi dalam menggerakkan seluruh komponen partnership secara proporsional dalam suatu kerja nyata sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat dari para dosen.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode survey masyarakat kemudian dilakukan wawancara langsung kepada masyarakat untuk kebutuhan data primer. Penyuluhan dan pendidikan kesehatan dilakukan untuk memicu kemandirian masyarakat dalam menjaga kesehatan. Untuk melihat keberlanjutan dari kegiatan pemicuan kesadaran kesehatan maka di akhir kegiatan pengabdian akan dilakukan evaluasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan kesehatan berupa perilaku hidup bersih dan sehat dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat dan murid sekolah dasar, tentang pentingnya menjaga perilaku hidup bersih dan sehat. Dengan pelaksanaan kegiatan ini memberikan informasi kepada masyarakat dan siswa terkait pentingnya menjaga kesehatan dengan melakukan perilaku hidup bersih dan sehat.

Kegiatan peningkatan kesadaran menjaga kesehatan melalui kegiatan pemicuan mendapat apresiasi yang baik dari pihak masyarakat dan pemerintah desa. Pemicuan merupakan metode dalam upaya peningkatan kesadaran masyarakat untuk tidak buang air besar sembarangan dan melakukan kegiatan-kegiatan pencegahan dalam peningkatan derajat kesehatan. Kegiatan ini tidak memberikan bantuan dana untuk membangun sarana fisik, tetapi berorientasi pada upaya untuk melakukan perubahan perilaku masyarakat. Pembangunan sarana fisik harus dilakukan oleh masyarakat. Pembangunan fisik dianggap sebagai salah satu indikator terjadinya perubahan perilaku masyarakat.

Pemicuan adalah cara untuk mendorong perubahan perilaku hygiene dan sanitasi individu atau masyarakat atas kesadaran sendiri dengan menyentuh perasaan, pola pikir, perilaku, dan kebiasaan individu atau masyarakat, yang dilakukan dengan melakukan pertemuan dengan masyarakat selama setengah hari dengan difasilitasi oleh tim pemicuan dan desa yang terdiri lima (5) orang.

Pelaksanaan kegiatan ini mendapat apresiasi dan respon yang baik pemerintah desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, remaja dan masyarakat. Antusias masyarakat terbukti dengan kehadiran masyarakat mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat, dari 100% undangan yang disebar luaskan ada 60 sampai dengan 70% masyarakat yang menghadiri kegiatan tersebut.

4. KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, sebagai berikut:

1. Masyarakat telah mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam meningkatkan derajat kesehatan
2. Masyarakat paham tentang pentingnya mengubah perilaku buang air besar sembarangan melalui kegiatan pemicuan
3. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya personal hygiene (cara cuci tangan pakai sabun) serta mengetahui langkah/demo CTPS yang benar sesuai standar.

DAFTAR PUSTAKA

Untuk kualitas artikel yang baik untuk diterbitkan, editor mengharuskan penulis untuk menggunakan referensi primer (jurnal) dengan komposisi minimal 80% dibanding referensi lain pada daftar pustaka. Penulis diminta untuk menggunakan referensi yang mutakhir yang dipublikasikan dalam 5 sampai 10 tahun terakhir. Jurnal ini tidak menggunakan *footnote* pada badan naskah, segala sumber pustaka mengikuti aturan penulisan pengutipan dan Daftar Pustaka.

Mulai tahun 2020, format pengutipan dalam naskah dan tampilan daftar pustaka pada DILI-MAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat mengikuti **American Psychological Association (APA)**. Lebih lengkapnya, penulis dapat mempelajari penulisannya pada [APA Format Citation Guide](#), atau dapat mengikuti petunjuk pada pedoman penulisan.

Semua kutipan dalam teks harus dimasukkan dalam referensi, dan semua referensi harus disebutkan dalam teks. Periksa daftar pustaka terhadap kutipannya dalam teks sebelum mengirimkan naskah. Pengutipan pada naskah (*in-text citation*) harus sesuai dengan yang tetera pada Daftar Pustaka. Pengutipan ini diikuti oleh atau mengakhiri kalimat atau frasa yang dikutip dari sumbernya. Pada naskah mengutip dengan cara mencantumkan nama belakang penulis diikuti tahun terbitan artikel yang dikutip.

Jurnal:

Hafeez, S., & Hasnu, S. (2010), "Customer satisfaction for Quality Assurance: A case study of Portlan Hospital", *Global Health Research Journal*, Vol.1 No.(3), pp. 35-44.

Brennan, M. A., & Israel, G. D. (2008). The power of community. *Community Development*, 39(1), 82-97.

Buku:

Nurul, Nurjaina. (2005). *Teknologi Daur Ulang Limbah Cair*. Yogyakarta: Andi Djemma Press.

Chapter in an edited book:

Pigg, K. E., & Bradshaw, T. K., (2003). Catalytic community development: A theory of practice for changing rural society. In D. L. Brown & L. E. Swanson (Eds.), *Challenges for rural America in the twenty-first century* (pp. 385-396). University Park, PA: Pennsylvania State University Press.

Sumber Internet

U.S. Census Bureau. (2000). *State and Country QuickFacts*. Washington, D.C.: United States Bureau of the Census. Retrieved November 7, 2008, from <http://quickfacts.census.gov/qfd/>

Tambahan:

Catatan :

- Naskah/makalah ditulis dalam bentuk format DOC yang **sudah jadi dan siap cetak** sesuai dengan template yang disediakan

- Panjang naskah/makalah sekitar 6–10 halaman dan diketik 1 spasi
- Jumlah referensi minimal 10 dan wajib mensitasi ke salah satu artikel ABDI-KESMAS